

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisa kelayakan material Quarry Beduku sebagai bahan untuk lapis aspal beton laston dengan metode marshall yang di lakukan di laboratorium jalan raya pengujian dan peralatan Nusa Tenggara Timur dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Sifat fisik material Quarry Beduku memenuhi syarat dengan nilai keausan sebesar 24,34%, dimana hasil uji keausan material quarry Beduku ini memiliki nilai keausan dibawah nilai keausan yang ditetapkan yaitu sebesar 40%, dengan demikian maka material quarry Beduku dapat dipergunakan untuk campuran laston dengan konstruksi lapis asAc-Wc.
2. Dari hasil uji marshall menunjukkan bahwa nilai parameter marshall yang dihasilkan memenuhi spesifikasi yaitu Rongga Dalam Agregat (VMA), Stabilitas, Flow, Marshall Question. Dari Material Quarry Beduku layak untuk digunakan pekerjaan Ac-Wc.
3. Kadar Aspal Optimum untuk campuran Laston Ac-Wc dengan menggunakan bahan agregat kasar patu pecah $\frac{3}{4}$ " dengan ukuran maksimum 19,05 mm (12,23%), batu pecah $\frac{1}{2}$ " dengan ukuran maksimum 12,50 mm (19.48%), dan agregat pasir alam (15,00%), abu batu (53,29%) yang mana diperoleh nilai Kadar Aspal Optimum sebesar 5,70%.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah di lakukan, maka dapat diberikan beberapa saran yang ingin disajikan guna untuk dipertimbangkan dan perlu ditindak lanjuti sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan material Quarry Beduku untuk jenis konstruksi jalan lain selain konstruksi Laston Ac-Wc.
2. Untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan penambahan bahan perekat lain guna mengetahui nilai parameter marshall dalam campuran Laston Ac-Wc dengan menggunakan material dari Quarry Beduku Dili.
3. Melakukan penelitian lanjutan dengan penambahan Filler dengan menggunakan semen atau sejenis lainnya sebagai filler.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode lain selain metode Marshall yang digunakan, dengan menggunakan material dari Quarry Beduku Dili.

DAFTAR PUSTAKA

Anonimous. 2010. Spesifikasi Bina Marga Revisi III Tahun 2010. Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.

Aqif Mohamad. 2012. Optimum kadar aspal beton AC 60/70 terhadap karakteristik *marshall* pada lalulintas berat menggunakan material lokal Bantak.

Mashuri Dk. 2011. Pemanfaatan material limbah pada campuran beton aspal campuran panas. Universitas Tadulako. Palu

MelkisedekPakuLayuk. 2014. Studi kinerja campuran AC-WC menggunakan bga-asbuton sebagai bahan pengikat.Universitas Hasanuddin. Makassar.

Sukirman, S.1999. Perkerasan LenturJalan Raya.Penerbit Nova. Bandung.

Sukirman, S.2003.Beton Aspal Campuran Panas.Penerbit Granit. Bandung.

TM, Suprpto. 2004. Bahan Dan Struktur Jalan Raya. Biro Penerbit Teknik Sipil UGM. Yogyakarta